

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional*, karena variabel bebas pengetahuan gizi dan persepsi dukungan keluarga serta variabel terikat yaitu asupan protein diobservasi dalam waktu yang bersamaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Ruang Hemodialisa RSD Mangusada. Dipilihnya RSD Mangusada sebagai lokasi penelitian berdasarkan data laporan Ruang Hemodialisa pada bulan Januari – Oktober 2021 dengan rata – rata kunjungan sebanyak 108 pasien, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan jumlah sampel minimal.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret - April 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh pasien rawat jalan yang menjalani hemodialisa di RSD Mangusada. Sampel adalah sebagian atau sebagian

wakil populasi yang akan diteliti. Adapun kriteria sampel diantaranya adalah sebagai berikut.

1) Kriteria Inklusi

- a) Merupakan pasien rawat jalan yang rutin menjalani HD 2 kali dalam seminggu di RSD Mangusada
- b) Pria atau wanita dewasa berusia 40 – 60 tahun
- c) Sampel tinggal bersama keluarga dalam satu rumah
- d) Dapat berkomunikasi dengan baik
- e) Bersedia menjadi sampel penelitian dengan menandatangani *informed consent*.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Pasien mengundurkan diri sebelum penelitian selesai
- b) Pasien pindah rumah sakit sebelum penelitian selesai

Sedangkan untuk besar sampel dihitung menggunakan rumus sampel pada populasi penelitian cross sectional pada satu populasi (Sastroasmoro,2014) :

$$n = \frac{Z^2PQ}{d^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel terkoreksi

z : Tingkat Kepercayaan

P : Peluang terpilihnya menjadi sampel (50% = 0,5)

Q : 1-P

d : Presisi Penelitian (15% = 0,15)

$$n = \frac{z^2 PQ}{d^2}$$

$$n = \frac{z^2 P (1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,15^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,5 \times 0,5}{0,0225}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,0225}$$

$$n = 42,68$$

$$n = 43 \text{ sampel}$$

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *consecutive sampling*, yaitu sampel yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi (Sastroasmoro, S., 2008).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yaitu identitas sampel meliputi nama, jenis kelamin, umur, agama, alamat, pekerjaan, pengetahuan gizi, dan data antropometri. , Pengetahuan gizi meliputi tujuan diet, kebutuhan protein, serta makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan. Data persepsi dukungan keluarga meliputi dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi/pengetahuan, dan dukungan penghargaan. Data asupan protein meliputi formulir *recall* 2x24jam pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan yaitu jumlah kunjungan pasien rawat jalan yang menjalani hemodialisa dan gambaran umum RSD Mangusada Kabupaten Badung.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Pengumpulan data dibantu oleh 1 orang enumerator yang

telah diberi penjelasan mengenai prosedur penelitian. Adapun cara pengumpulan data adalah sebagai berikut.

- 1) Data identitas sampel dikumpulkan dengan cara menanyakan langsung (wawancara) berdasarkan form identitas sampel.
- 2) Data pengetahuan gizi dan persepsi dukungan keluarga dikumpulkan melalui wawancara sesuai dengan kuisioner.
- 3) Data asupan protein dikumpulkan dengan wawancara menggunakan form *re-call* 2x24jam dengan selang waktu tiga hari antara *recall* pertama dengan *recall* kedua.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti jumlah kunjungan pasien rawat jalan penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dan gambaran umum RSD Mangusada Kabupaten Badung.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrument dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi formulir identitas sampel, kuisioner pengetahuan gizi, kuisioner persepsi dukungan keluarga, serta formulir *re-call* 2x24 jam.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Identitas Sampel

Data identitas sampel dan identitas responden yang sudah dikumpulkan diolah dengan membuat tabel distribusi berdasarkan karakteristik jenis kelamin, umur, Pendidikan, pekerjaan, dan lama hemodialisa.

b. Data Pengetahuan Gizi

Data pengetahuan gizi diukur dengan memberikan kuesioner kepada sampel. Setiap jawaban benar mempunyai nilai satu, dan setiap jawaban salah mempunyai nilai nol.

c. Persepsi Dukungan Keluarga

Persepsi dukungan keluarga diukur dengan menggunakan skala likert. Masing masing pernyataan positif (favorable) diberi skor 3 untuk jawaban selalu, skor 2 untuk jawaban jarang, dan skor 1 untuk jawaban tidak pernah. Sebaliknya untuk pernyataan negatif (unfavorable) diberi skor 3 untuk jawaban tidak pernah, skor 2 untuk jawaban jarang, dan skor 1 untuk jawaban selalu. Persepsi dukungan keluarga dari masing-masing sampel ditentukan dengan membagi jumlah jawaban yang benar dengan skor tertinggi yaitu 36 dan dikalikan dengan 100%. Dari hasil yang didapat data persepsi dukungan keluarga ditabulasikan dan disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel frekuensi.

d. Asupan Protein

Asupan protein diperoleh melalui wawancara menggunakan form *re-call* 2x24 jam. Data yang didapat akan direkapitulasi dengan software *nutria-survey*. Untuk mengetahui tingkat konsumsi protein, maka rata rata asupan protein selama 2 dua hari dibandingkan dengan kebutuhan.

2. Analisis Data

Analisa yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Analisa univariat

Analisa data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif yaitu untuk menggambarkan data dari satu variabel yang sudah ditetapkan. Analisis dalam penelitian ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel yaitu pengetahuan gizi, persepsi dukungan keluarga, dan asupan protein.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan terhadap dua variabel yaitu variabel terikat dengan variabel bebas. Analisa hubungan dalam penelitian ini menggunakan uji Korelasi *Pearson*. Uji korelasi *Pearson* merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dua variable yang berskala interval / rasio dan memiliki data distribusi yang normal. Adapun rumus dari Korelasi *Pearson* adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x \sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi *pearson*

n = banyaknya data

x = nilai x

y = nilai y

Dasar Pengambilan Keputusan :

- a. Jika nilai Signifikansi < 0,05, maka berkorelasi
- b. Jika nilai Signifikansi > 0,05, maka tidak berkorelasi

Pedoman derajat hubungan :

- a. Nilai Pearson Correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
- b. Nilai Pearson Correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- c. Nilai Pearson Correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- d. Nilai Pearson Correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- e. Nilai Pearson Correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

F. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti telah melengkapi syarat – syarat terkait penelitian seperti :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Peneliti memberikan informasi tentang maksud dan tujuan penelitian serta dampak dari penelitian kepada responden. Pasien rawat jalan yang melakukan HD rutin bersedia menjadi responden kemudian diberikan lembar persetujuan responden sebelum dilakukan pengambilan data. Form *informed consent* terlampir.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpul data yang diisi oleh sampel. Peneliti hanya memberikan kode tertentu pada lembaran kuesioner.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Semua informasi yang berkaitan dengan responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya data tertentu yang dilaporkan dalam hasil penelitian. Peneliti memasukkan data yang didapat di dalam map tertutup.

4. Manfaat (*beneficience*)

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap asupan protein pada

pasien gagal ginjal di Ruang Hemodialisa RSD Mangusada Kabupaten Badung.

5. Keadilan (*right to justice*)

Semua responden diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya deskriminasi apabila ternyata jika mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dalam penelitian.